

**PELATIHAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
PADA KELOMPOK GURU KOMPLEKS SD NEGERI PASIRPANJANG  
(SDN PAGERSARI, SDN PASIRPANJANG 2, SDN PASIRPANJANG 3)  
KECAMATAN MANONJAYA KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Ai Siti Nurjamilah<sup>1)</sup>, Yuni Ertinawati<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi  
e-mail: aisitinurjamilah@unsil.ac.id<sup>1)</sup>, yuniertinawati@unsil.ac.id<sup>2)</sup>

**Abstrak**

Penggunaan model pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini diawali dengan adanya permasalahan dalam pembelajaran yang mengakibatkan tujuan pembelajaran belum tercapai. Melalui analisis akar permasalahan yang terjadi dalam sebuah proses pembelajaran, seorang guru menentukan model pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yang dipandang mampu mengatasi problematika pembelajaran. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi merupakan bagian yang harus dikuasai guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai guru profesional. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi para guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah bimbingan bertahap. Artinya, para guru dibimbing dan diarahkan untuk melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang sesuai dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil dari pelatihan dalam kegiatan ini menjadikan para guru lebih memahami model-model pembelajaran, guru mampu menerapkan model pembelajaran tersebut, dan mampu menyusun RPP berdasarkan model pembelajaran tersebut.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran, RPP, dan Guru.

**Abstract**

*The use of learning models is an effort made by a teacher in order to improve the quality of learning. This was preceded by the existence of problems in learning which resulted in learning goals not being achieved. Through an analysis of the root causes of problems that occur in a learning process, a teacher determines the right learning model to overcome these problems which are considered able to overcome learning problems. In addition, the use of appropriate and varied learning models is a part that must be mastered by the teacher in improving the quality of learning as a professional teacher. This training aims to improve the understanding and motivation of teachers in carrying out learning by using the right learning model. The method used in this activity is gradual guidance. That is, the teachers are guided and directed to carry out the learning process by using appropriate learning and developing an Learning Implementation Plan (RPP). The results of the training in this activity made the teachers better understand the learning models, the teacher was able to apply the learning model, and was able to develop an RPP based on the learning model.*

**Keywords:** Learning Models, RPP, and Teacher.

**I. PENDAHULUAN**

Lokasi Kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya sekitar 18 KM dari kampus Universitas Siliwangi. Kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya merupakan wilayah Kabupaten Tasikmalaya yang langsung berbatasan dengan Kabupaten. Kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya berdekatan dengan wilayah-wilayah sekitar kota Tasikmalaya.

Jumlah SD yang ada di Komplek SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya sebanyak 3 sekolah, dengan tenaga pengajar yang bersatus sebagai PNS sebanyak 23 orang dan honorer 7 orang. Sekalipun kondisi wilayah yang termasuk ke dalam lingkup Kabupaten, Kecamatan Manonjaya dengan jumlah sekolah dan guru yang banyak, akan tetapi keadaan guru dalam penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran masih kurang. Hal ini diketahui berdasarkan hasil observasi bahwa pelaksanaan pembelajaran para guru masih

konvensional. Para guru yang ada di wilayah kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya masih lemah dan mengalami kesulitan dalam penggunaan model pembelajaran yang variatif. Kendala yang dihadapi guru yaitu: 1) kurangnya informasi mengenai model-model pembelajaran yang menarik; 2) masih menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah); 3) ketidakmampuan menentukan model pembelajaran yang tepat; 4) pengaplikasian langkah-langkah model pembelajaran yang bervariasi.

Mempertimbangkan jumlah sekolah dan guru yang banyak, dengan pemahaman dan penggunaan model pembelajaran yang tidak bervariasi, maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan pelaksana IbBM ini memandang perlu untuk mengadakan kegiatan P2M-IbBM yang melibatkan para guru di Kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya. Bahkan pihak Kepala sekolah kompleks SD Pasirpanjang sangat berharap kegiatan ini dilaksanakan dengan segera. Hal ini karena mereka memandang para guru di wilayah kompleks SD Pasirpanjang Kecamatan Manonjaya memerlukan penyegaran terkait model-model pembelajaran yang sangat mereka butuhkan untuk perbaikan mutu pembelajaran sebagai guru profesional.

## **II. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini terdiri atas tahap persiapan dan pelaksanaan sebagai berikut.

### **A. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Mengadakan koordinasi dengan mitra terkait dalam hal ini Kepala SD kompleks Pasirpanjang yaitu SDN Pagersari, SDN Pasirpanjang 2, SDN Pasirpanjang 3 Kabupaten Tasikmalaya yang akan menjadi tempat kegiatan.
2. Melakukan survei lapangan mengenai pemahaman guru mengenai model-model pembelajaran.
3. Melakukan kajian tentang pemahaman dan kemampuan guru mengenai penggunaan model-model pembelajaran.

### **B. Pelaksanaan**

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara bimbingan bertahap yang meliputi hal: 1) Pembentukan kelompok kerja guru dalam pelatihan Model-model pembelajaran Bahasa Indonesia; 2)

Peningkatan pemahaman guru mengenai model-model pembelajaran melalui pemberian penjelasan tentang model-model pembelajaran; 3) Mengeksplorasi pemahaman guru dalam pentingnya penguasaan model-model pembelajaran agar terwujud kesamaan persepsi para guru mengenai model-model pembelajaran; 4) Mendorong guru untuk menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran; 5) membimbing guru dalam membuat RPP agar sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.

### **C. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil pelaksanaan pelatihan model-model pembelajaran oleh para guru mitra. Instrumen yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang perlu dievaluasi adalah kendala-kendala yang dihadapi guru, kelemahan-kelemahan yang muncul selama pelaksanaan. Selain itu, hasil dari pelaksanaan pelatihan model-model pembelajaran Bahasa Indonesia ini dievaluasi. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah draft RPP. Kualitas draft laporan ditinjau berdasarkan kesesuaian langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan dalam RPP.

### **D. Refleksi**

Refleksi merupakan bagian akhir kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyusun saran-saran untuk keberlangsungan kegiatan-kegiatan berikutnya.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan model-model pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu kegiatan akademik yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman dalam menerapkan model pembelajaran serta kemampuan menyusun RPP. Dalam pelatihan ini disajikan proses pemahaman model pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran. Dalam pelatihan model-model pembelajaran, juga tercermin sikap seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Setelah tim melaksanakan kegiatan pelatihan, hasil yang dicapai sebagai berikut.

1. Para guru sudah termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran dengan melaksanakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran.
2. Para guru semakin memahami konsep dan tata cara pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

3. Para guru telah mampu menganalisis problematika pembelajaran menjadi salah satu kajian masalah dalam pemilihan model pembelajaran bahasa Indonesia yang sesuai.
  4. Para guru sudah mampu menyusun RPP berdasarkan model pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dipilih.
  5. Para guru mampu mengaplikasikan kaidah ejaan bahasa Indonesia dalam penyusunan RPP.
  6. Para guru sudah mampu mengaplikasikan model pembelajaran tersebut di dalam kelas.
2. Perlu adanya penataan administrasi dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran bahasa Indonesia yang beragam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **IV. Simpulan dan Saran**

##### **A. Simpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat kami simpulkan bahwa para guru telah memahami tentang model-model pembelajaran bahasa Indonesia. Pemahaman tersebut diikuti juga dengan meningkatnya motivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Hal lain juga diperlihatkan dari kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan model pembelajaran yang telah dipilih. Selain itu, solusi yang guru terapkan dalam mengatasi problematika pembelajaran semakin inovatif dan bervariasi. Sebagai hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan ini guru berhasil menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan guru sudah memenuhi ketepatan penggunaan bahasa Indonesia.

Selain keterampilan para peserta pelatihan menunjukkan antusias terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan ini juga mendapat tanggapan atau apresiasi yang sangat baik dari para guru dan para Kepala Sekolah Kompleks SD Pasirpanjang Manonjaya. Bahkan mereka meminta untuk terus dilakukan kegiatan pelatihan seperti ini dengan tema yang berbeda pada waktu yang akan datang.

##### **B. Saran**

Sejalan dengan simpulan di atas, tim pelaksana dapat merumuskan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembinaan kompetensi guru dalam melakukan proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang beragam dan sejalan dengan perkembangan zaman yang berdampak terhadap pembaharuan dalam bidang pendidikan.

Arifin, E. Z. (2003). *Dasar-Dasar Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Gramedia

Huda, Miftahul. 2015. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Heryadi, D. (2007). *Kemahiran Mengarang (Teori dan Pembelajarannya)*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.

Kemendikbud. (2016). *Silabus Mata Pelajaran Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kurniasih dan Berlin S<sup>6</sup> 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.

Kurniasih dan Berlin Sani. 2016. *Revisi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.

Surakhmad, W. (1998). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito Rosdakarya.

Suyadi. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: Andi